

AUDIT BEBAN DIBAYAR DI **MUKA & AKTIVA TETAP**

Biaya dibayar di muka, beban yang ditangguhkan dan aktiva tak berwujud adalah aktiva yang umumnya bervariasi mulai dari beberapa bulan sampai beberapa tahun.

Contoh :

- Sewa dibayar di muka
- Biaya organisasi
- Paten
- Asuransi dibayar dimuka
- Merek, dll.

A. Tujuan Pemeriksaan Akun-akun tersebut

- Pada umumnya sama dengan perkiraan-perkiraan aktiva lainnya. Perbedaan yang khas antara akun ini dengan yang lain seperti piutang dan persediaan adalah jumlahnya tidak material dalam aktivitas pemeriksaan.
- Biasanya dengan menggunakan pendekatan prosedur analitis sudah cukup bagi akun-akun ini.

B. Pengendalian Intern

- Pengendalian terhadap perolehan & pencatatan asuransi
- Pengendalian terhadap polis asuransi
- Pengendalian terhadap biaya asuransi

Add.1. Pengendalian terhadap perolehan & pencatatan asuransi

Merupakan siklus perolehan dan pembayaran, mencakup otorisasi yang memadai atas polis-polis asuransi yang baru dan premi asuransi.

Add.2. Pengendalian terhadap polis asuransi

Pemeriksaan polis yang berlaku serta tanggal jatuh tempo merupakan pengendalian yang penting untuk memastikan bahwa perusahaan telah diasuransikan dengan baik dan memadai.

Add.3. Pengendalian terhadap biaya asuransi

Untuk mengantisipasi terjadi salah perhitungan dalam perolehan asuransi selama tahun berjalan.

C. Pengujian Audit

- Perlu diperhatikan adalah bahwa biaya asuransi merupakan saldo dari awal asuransi dibayar di muka, pembayaran premi sepanjang tahun dan saldo akhir.
- Kertas kerja pemeriksaan meliputi : Polis yang berlaku, nomor polis, jumlah pertanggungan untuk masing-masing polis, jumlah premi, beban asuransi untuk tahun berjalan, dan saldo akhir.

1. Polis-polis, jumlah yang dibayar di muka dan beban asuransi dalam daftar dibayar dimuka adalah wajar

Saldo awal dan akhir yang tidak material, serta sedikit mutasi pada transaksi sepanjang tahun. Jika hanya mempunyai waktu sedikit dan tidak ingin merinci transaksi, maka prosedur analitis menjadi sangat penting. **Berikut contoh prosedur analitis untuk akun ini :**

- Membandingkan saldo asuransi dibayar di muka dan beban asuransi untuk tahun berjalan dengan saldo tahun lalu.
- Menghitung rasio beban asuransi terhadap aktiva atau penjualan dan membandingkan dengan tahun lalu.
- Menentukan kecukupan pertanggungan asuransi dengan mengkonfirmasi ke perusahaan asuransi, **karena mungkin auditor tidak ahli dalam masalah asuransi.**

2. Polis dalam asuransi dibayar di muka sah dan polis telah terdaftar (Lengkap & Sah)

Dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen dan melakukan konfirmasi ke perusahaan asuransi, untuk mengantisipasi kemungkinan adanya polis belum tercatat.

3. Polis asuransi tersebut memang benar dimiliki (kepemilikan)

Untuk mengantisipasi pihak yang menerima klaim bukan perusahaan klien, jika aset tersebut ternyata digadaikan ke pihak lain.

3. Penilaian

Untuk mengetahui apakah nilai yang belum jatuh tempo dan beban asuransi telah dinilai dengan tepat.

4. Klasifikasi

Untuk mempertimbangkan bahwa biaya-biaya yang berkaitan dengan asuransi dibayar di muka telah dibukukan dengan tepat, misalnya : asuransi kebakaran pada bangunan mungkin dialokasi ke beberapa perkiraan termasuk overhead pabrik. Masalah konsistensi pencatatan dengan tahun sebelumnya juga merupakan pertimbangan

AUDIT AKTIVA TETAP

- Aktiva, bangunan pabrik, dan peralatan pabrik adalah aktiva yang memiliki umur manfaat yang diharapkan lebih dari satu tahun, digunakan dalam usaha, dan perolehannya tidak dimaksudkan untuk dijual kembali.
- **Dapat digolongkan sebagai berikut : tanah & pengembangan, bangunan & sarana pelengkap, mesin & peralatan, kendaraan bermotor, aktiva & mesin dalam penyelesaian.**

A. Tujuan Audit

Untuk menentukan :

- Penambahan aktiva telah benar-benar dipasang, serta telah dikapitalisasi sebagaimana mestinya.
- Biaya & penyusutan yang berhubungan dengan penghentian, pelepasan, penghancuran aktiva telah dicatat dengan benar.
- Penyusutan telah dihitung dengan menggunakan metode yang lazim & konsisten dengan tahun sebelumnya.

Audit peralatan /aktiva dilakukan dengan cara yang berbeda dari yang digunakan dalam memeriksa aktiva lancar. Hal ini disebabkan karena 3 alasan, yaitu :

- Frekwensi transaksi rendah dalam suatu periode berjalan.
- Jumlahnya material
- Peralatan disimpan untuk beberapa tahun.

Sehingga penekanannya adalah melakukan pemeriksaan pada tahun berjalan. Selain itu umur harta yang lebih dari 1 tahun memerlukan perkiraan penyusutan dan akumulasi penyusutan yang harus diverifikasi sebagai obyek pemeriksaan.

Dalam audit peralatan pabrik , perlu dipisahkan pengujian-pengujian ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- Prosedur analitis
- Verifikasi transaksi perolehan dalam tahun berjalan
- Verifikasi transaksi penghentian dalam tahun berjalan
- Verifikasi saldo akhir perkiraan aktiva
- Verifikasi atas beban penyusutan
- Verifikasi saldo akhir perkiraan akumulasi penyusutan.

Add.1. Penjelasan Prosedur Analitis

Sifat prosedur analitis tergantung pada sifat kegiatan usaha klien (type ratio & analisa trend untuk menganalisa). Misalnya :

- Bandingkan hasil bagi antara beban penyusutan dan harga perolehan peralatan pabrik dengan tahun sebelumnya. –**Kemungkinan kesalahan penghitungan penyusutan.**
- Bandingkan beban reparasi dan perawatan , beban perlengkapan, dan perkiraan beban serupa bail bulanandan tahunan dengan tahun sebelumnya.---**Kemungkinan kesalahan biaya yang seharusnya dikapitalisasi diperlakukan sebagai beban.**

Add.2. Penjelasan Perolehan

- Pencatatan penambahan aktiva sangat penting, karena dampak jangka panjang kepada laporan keuangan. Kesalahan mengkapitalisasi aktiva akan mempengaruhi lap.neraca sampai perusahaan mengeluarkan asset tersebut.
- Daftar penambahan didapat dari klien, dengan rincian : tanggal perolehan, catatan barang baru atau bekas, metode penyusutan,dll.
- Auditor harus memahami kebijakan kapitalisasi klien, apakah sesuai dengan prinsip akuntansi dan konsisten dari tahun sebelumnya.

Add.3. Penjelasan penghentian

- Harus ada SOP intern perusahaan dalam penghentian suatu peralatan atau aktiva, untuk mendapat kepastian bahwa asset tersebut telah dikeluarkan dari catatan akuntansi dengan benar.
- Bila suatu aktiva dijual atau dihentikan penggunaan tetapi tidak diganti dengan aktiva pengganti, dapat diverifikasi dengan memeriksa faktur penjualan dan catatan pada buku tambahan.

Add.4.Penjelasan Saldo aktiva

- Diperlukan suatu pencatatan tambahan untuk aktiva yang mudah dipindah-pindahkan. Seperti : note book, motor,dll.
- Dilakukan pemeriksaan phisik dan indentifikasi nomor asset.
- Mencocokkan antara buku besar dengan catatan tambahan pada aktiva tersebut

Add.5.Penjelasan beban penyusutan

- Kebijakan penyusutan secara konsisten setiap tahun
- Perhitungan klien telah akurat
- Taksiran nilai sisa

Add.6. Penjelasan akm penyusutan

- Akm Penyusutan dalam buku tambahan cocok dengan buku besar
- Akm.penyusutan telah dihitung dengan benar.